



**SUMBER BERITA:**

Harian Rakyat Bengkulu

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

**KATEGORI BERITA:**

## 78 Unit Kendaraan Dinas Nunggak Pajak

**LEBONG** - Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Samsat Lebong mencatat, per Mei 2024 ada 78 unit Kendaraan Dinas (Randis) yang menunggak pajak, dengan total tunggakan Rp108 juta.

Rinciannya, 28 unit Sepeda Motor dengan total tunggakan Rp3,7 juta, 3 unit Truk dengan total tunggakan Rp8 juta, 9 unit mobil pikap dengan total tunggakan Rp18,7 juta, 1 unit bus dengan total tunggakan Rp3,9 juta, dan 37 unit Mini Bus dengan total tunggakan 74,3 juta.

"78 unit kendaraan menunggak pajak ini, berdasarkan data Januari hingga Mei 2024," kata Kepala UPTD Samsat Lebong, Hendri Surisan, S.Hut, melalui Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubag TU), Andrii Yunesta, S.Sos, Selasa, 11 Juni 2024.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Lebong, H. Mustarani Abidin, SH, M.Si meminta agar seluruh Kepala Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong untuk menyelesaikan tunggakan pajak Randis tersebut.

Mengingat, saat ini Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu kembali membuka program pemutihan pajak kendaraan bermotor.

"Kami mengimbau kepala OPD untuk segera membayar pajak itu dan mengurus sesuai ketentuan. Sehingga nanti tidak ada istilah menunggak pajak di Kabupaten Lebong," tegas Mustarani, Selasa, 11 Juni 2024.

Mustarani menerangkan, sepengetahuan dirinya, di Kabupaten Lebong tidak ada Randis Jabatan yang mengalami penunggak pajak.

Mengingat, untuk membayar pajak Randis yang dipakai Pejabat di Kabupaten Lebong sudah disiapkan melalui APBD Lebong.

Randis yang kerap kali mengalami tunggakan pajak ini, seperti kendaraan operasional OPD, kendaraan yang sudah di hibahkan dan kendaraan yang sudah di lelang dan atau masuk dalam daftar kendaraan yang akan di lelang.

"Kalau yang sudah kita hibahkan tentu yang menjadi tanggung jawab membayar pajaknya adalah yang diberi hibah, mungkin mereka yang tidak membayar pajak," tuturnya.

Meskipun demikian, untuk mengetahui Randis mana saja saat ini mengalami tunggakan pajak, Mustarani memastikan akan segera melakukan pendataan dan akan mengecek di setiap OPD. "Nanti kami lihat kembali," ucapnya.

Selain itu, Mustarani juga mengimbau masyarakat Lebong yang belum membayar pajak kendaraan, untuk segera membayar pajak.

Karena, di program pemutihan PKB ini merupakan peluang emas untuk menghidupkan kembali pajak kendaraan.

"Apalagi tidak terkena biaya apa-apa didalam membayar pajak yang menunggak. Untuk itu manfaatkan program pemutihan ini dengan baik," tutupnya. (eng)